

Silicon Valley Bank Bangkrut, Startup Kesulitan Cari Pendanaan

JAKARTA Kebangkrutan Silicon Valey Bank berdampak pada industri perusahaan rintisan alias startup . Perusahaan startup kesulitan mencari pendanaan karena Silicon Valley Bank (SVB) tiba-tiba bangkrut. Bangkrutnya SVB dapat menghambat pendanaan untuk perusahaan-perusahaan rintisan teknologi Kanada dan menempatkan mereka di tangan pemberi pinjaman domestik yang mungkin lebih selektif dalam membiayai usaha baru. Itu akan menjadi berita buruk bagi sektor yang terpukul pada 2022, yang membuat investor lebih menghindari risiko dalam investasi tahap awal. "Saya akan mengatakan ini mungkin waktu terburuk (untuk hal ini terjadi) dalam dekade terakhir karena mundurnya teknologi yang kami alami," kata CEO di penasehat INFOR Financial Neil Selfe dilansir dari Antara, Selasa (14/3/2023). Divisi Kanada SVB, yang menerima izin untuk beroperasi pada 2019, bersaing dengan bank lain dan pemberi pinjaman swasta untuk membantu membiayai pertumbuhan sektor teknologi Kanada, sebelum runtuh pada Jumat (10/3/2023). SVB Kanada telah menggandakan pinjaman terjaminnya menjadi 435 juta dolar Kanada (USD314 juta) pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya. Kanada dikenal sebagai pusat teknologi global terbesar kedua di dunia setelah Silicon Valley, kata Kim Furlong, CEO Canadian Venture Capital and Private Equity Association kepada CBC News, Senin (13/3/2023). Perusahaan termasuk Shopify Inc adalah contoh kisah sukses teknologi Kanada, yang membantu menarik lebih banyak investasi ke sektor ini. Baca Juga: Seruput, Menikmati Lezatnya Miso Ramen yang Authentic dengan Konsep Yatai Jepang Regulator AS melakukan intervensi pada Minggu (12/3/2023) setelah runtuhnya SVB, yang berjalan setelah portofolio obligasi besar terpukul. Canadian Imperial Bank of Commerce (CIBC), Royal Bank of Canada (RBC) dan Bank of Montreal (BMO) adalah yang paling mungkin untuk mengambil buku SVB saat ini, dan nasabah masa depan di Kanada, kata John Ruffolo, Managing Partner Maverix Private Equity, sebuah perusahaan PE (Private Equity) yang berbasis di Toronto. Ketiga bank tersebut telah mendedikasikan kelompok pemberi pinjaman teknologi. Seorang juru bicara RBC menolak berkomentar sementara CIBC dan BMO tidak menanggapi permintaan komentar. Selfe dari INFOR Financial mengatakan meskipun SVB Kanada adalah pemain yang

lebih kecil, "SVB adalah pesaing penting di pasar tersebut." "Saya pikir bank-bank Kanada akan terus meminjamkan kepada perusahaan teknologi tahap awal tetapi tanpa Silicon Valley Bank sebagai pemberi pinjaman, saya pikir mereka dapat lebih selektif dalam memberikan pinjaman dan berpotensi meningkatkan harga di mana mereka meminjamkan." Enam bank teratas Kanada sudah menguasai lebih dari 80% aset perbankan dan industri ini mendapat serangan dari pendukung konsumen dan politisi karena dominasinya. Benjamin Bergen, presiden Dewan Inovator Kanada, kelompok lobi untuk perusahaan teknologi Kanada, setuju. "Sebelum SVB turun, mengakses modal semakin ketat bagi orang Kanada untuk startup meningkatkan pertumbuhan," katanya. "Dan dengan ini, apa yang kami dengar dari ekosistem adalah, Anda tahu, itu akan membuatnya semakin sulit, jadi itulah yang kami pantau." Perusahaan-perusahaan Kanada melihat keseluruhan investasi modal ventura sebesar 1,3 miliar dolar Kanada (947,38 juta dolar AS) sepanjang tahun ini, dibandingkan dengan 4,5 miliar dolar Kanada selama tiga bulan pertama 2022 dan 3,5 miliar dolar Kanada selama periode yang sama 2021, menurut data Refinitiv. Lingkungan pendanaan untuk start-up sudah semakin sulit karena kenaikan suku bunga. Investor juga mulai selektif akibat ancaman resesi. Selain bank, pemerintah federal juga memiliki program Venture Capital Catalyst Initiative yang berinvestasi di perusahaan teknologi Kanada yang menjanjikan.